

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Remaja Masjid dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anggota di Masjid Agung Kota Blitar sebagai berikut :

1. Peran Remaja Masjid dalam Pembentukan Akhlakul Karimah anggota di Masjid Agung Kota Blitar

Dalam hal ini, Organisasi Remaja Masjid di Masjid Agung Kota Blitar ini memiliki peran yang penting bagi para pemuda yang berada dalam keanggotaan maupun pemuda yang berada pada lingkup sekitar Masjid Agung Kota Blitar. Diantaranya banyak mengajarkan dan menanamkan berbagai akhlakul karimah yaitu amanah, tassamuh, sabar, qana'ah dan juga cinta kepada lingkungan (kebersihan) melalui seluruh kegiatannya yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid di Masjid Agung Kota Blitar ini.

2. Hambatan Remaja Masjid dalam Pembentukan Akhlakul Karimah anggota di Masjid Agung Kota Blitar

Dalam hal ini, hambatan mengenai pembentukan akhlakul karimah di organisasi Remaja Masjid di Masjid Agung Kota Blitar ini adalah karena faktor salah satu anggota yang berasal dari lingkungan orang yang nakal. Tetapi itu bukanlah sesuatu hambatan yang serius, karena anggota tersebut akan berubah dengan sendirinya jika sering berkumpul dengan orang yang memiliki sikap yang baik. Hambatan selanjutnya di organisasi ini ialah dari keanggotaan yang kurang memiliki tanggungjawab ketika menjadi anggota organisasi Remaja Masjid ini, dan mengenai pembentukan akhlakul karimah seperti yang dijelaskan diatas bisa dikatakan sudah tercerminkan pada setiap anggota, meskipun mungkin mereka tidak memahami salah satu atau lebih dari maksud istilah-istilah tersebut.

3. Dampak Remaja Masjid dalam Pembentukan Akhlakul Karimah anggota di Masjid Agung Kota Blitar

Dalam hal ini, Organisasi juga memberikan dampak yang bagus dan positif untuk anggotanya. Melalui sikap-sikap akhlakul karimah yang ditanamkan oleh Organisasi, sangat terlihat jelas banyak dampak positif yang muncul, diantaranya didalam forum mereka mulai bisa lebih menghargai orang lain, sikap sabar serta qanaah yang mulai beriringan dengan mereka, dan masih banyak lagi. Dengan adanya organisasi ini,

diharapkan bisa menjadi acuan sekaligus contoh bagi non anggota Remaja Masjid di lingkungan sekitar Masjid Agung Kota Blitar, untuk tetap berperilaku baik atau berakhlakul karimah.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Remaja Masjid dalam Pembentukan Akhlakul Karimah anggota di Masjid Agung Kota Blitar. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik dan berkualitas, maka yang dapat penulis sampaikan pada saran seperti dibawah ini :

1. Bagi Ketua Takmir Masjid Agung Kota Blitar

Terus berusaha mendukung acara dari anggota Remaja Masjid di Masjid Agung Kota Blitar agar acara semakin berkualitas, ramai serta menarik, karena yang berperan penting untuk membentuk akhlakul karimah para anggotanya yaitu dari organisasi Remaja Masjid itu sendiri. Jangan sampai lelah untuk membimbing, menegur dan mengarahkan Remaja Masjid agar menjadi lebih baik, entah dalam segi sikap maupun dalam event apapun.

2. Bagi BPH Remaja Masjid Agung Kota Blitar.

Sebagai BPH juga harus mendukung dan memberi contoh kepada anggota yang bisa dikatakan dalam golongan awam di organisasi. Tanpa

disadari, organisasi ini adalah sarana pembentukan akhlakul karimah anggotanya. Maka dair itu, BPH harus bisa menjadi contoh yang nyata kepada para anggota umum lainnya, entah itu dalam segi sikap, pembicaraan dan lain sebagainya.

3. Bagi Anggota Remaja Masjid Agung Kota Blitar

Dengan melalui organisasi Remaja Masjid di Masjid Agung Kota Blitar yang merupakan organisasi kepemudaan yang menjadi sorotan organisasi kepemudaan di wilayah Kota Blitar, seharusnya setiap anggota harus mulai belajar menggunakan tanggung jawabnya dengan leluasa agar Remaja Masjid Agung Kota Blitar ini dipandang semakin baik, berkualitas, serta sangat layak untuk bisa menjadi contoh organisasi kepemudaan lainnya yang berada di wilayah Kota Blitar.

4. Bagi Penulis

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, supaya hasil penelitian ini lebih bermanfaat dan lebih lengkap lagi, maka sebaiknya untuk peneliti yang akan meneliti hal yang sama, dapat memberikan prespektif baru mengenai peran organisasi Remaja Masjid dalam pembentukan Akhlakul Karimah anggota.